

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang unik dan memiliki ciri islami, kajiannya di ranah pemberdayaan siswa yang bersumber kepada *Al-Qur'an* dan hadis. Artinya, kajian pendidikan Islam bukan sekedar menyangkut normatif ajaran-ajaran Islam saja, tetapi juga dapat diterapkan di ragam materi, institusi,

kultur, dan sistem pendidikan yang merupakan satu kesatuan dan bukan parsial.

Mata Pelajaran SKI adalah salah satu bagian dari pendidikan aagam Islam yang diarahkan untuk peserta didik supaya memahami, mengenal dan menghayati SKI, yang kemudian akan dijadikan pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan guru, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan tokoh.

Madrasah adalah merupakan perpaduan pendidikan pesantren dengan sekolah. Ciri kepesantrenan yang diadopsi oleh Madrasah adalah ilmu-ilmu agama serta sikap hidup beragama. Ciri sekolah yang diadopsi oleh Madrasah adalah sistem klasikal, mata pelajaran umum, manajemen pendidikan. Pada masa kolonil Madrasah tumbuh dan berkembang secara mandiri tanpa dikoordinir oleh pemerintah.

Sekolah Madrasah merupakan sekolah terbaik dalam pengembangan pembelajaran SKI. Kerena sekolah madrasah merupakan sekolah perpaduan antara pesantren dan sekolah umum. Pembelajaran SKI dapat dikembangkan

kerana pengetahuan hingga percobaan praktek di lapangan. Siswa memiliki dua sisi arah pandangan pengetahuan sejarah juga dapat dikembangkan melalui diskusi terbuka sesama kawan ataupun kepada guru yang memiliki dedikasi yang baik dalam mengajar SKI. Siswa memiliki lebih kesempatan dalam mengekspresikan dirinya yang di dapat dari pengalaman belajar SKI berupa pengetahuan dan nilai-nilai keteladanan tokoh sejarah yang akan mempengaruhi pola pikir dan pola sikap siswa di kesehariannya.

Peneliti menemukan 4 (empat) indikator minat siswa belajar SKI yaitu sebagai berikut:

1. Kelengkapan absen siswa kelas VIII A berupa absensi yang jalan setiap harinya dengan jumlah rata-rata perhati siswa tidak hadir ke sekolah sebanyak 2 (dua) orang.
2. Siswa kurang aktif bertanya dalam proses pembelajaran SKI karena sebagai besar siswa telah memahami alur cerita pembelajaran sejarah tersebut yang terdapat di dalam buku paket siswa.
3. Kelengkapan catatan siswa berpa buku paket SKI yang wajib dimiliki siswa.
4. Sebagian besar siswa berminat belajar SKI dari data yang didapat penulis melalui wawancara tertulis dan lisan.

Kondisi sekolah MTs Al-Ikhwan Veteran Banjarmasin tergolong baik danm sederhana. Sekolah memiliki fasilitas cukup lengkap berupa fasilitas alat peraga pembelajaran, fasilitas olahraga, dan lain-lain.

Pembelajaran materi SKI tidak hanya di isi oleh Nabi Saw. para sahabat dan para khalifah sesudahnya. Tapi, juga terdapat para ulama, ilmuan, dan para filosof.

Faktor penghambat dan penunjang keberhasilan pembelajaran SKI meliputi tinggi rendah kualitas dan kompetensi guru, peserta didik, dan lingkungan sekolah yakni ketersediaan kelas dan fasilitas belajar serta lingkungan sekitar sekolah.

B. Saran

Saran adalah suatu perkara yang perlu disarankan atau diperlukan dalam menunjang kesuksesan tertentu. Dalam hal ini, saran yang diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar di kelas VIII A MTs Al-Ikhwan dan pihak-pihak tenaga pendidik dan pegawai sekolah MTs Al-Ikhwan secara umum.

Keberhasilan proses pembelajaran yang ada, alangkah baiknya seorang guru dewasa kini dalam mengajar menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan TV, film, VCD/DVD, bahkan internet untuk menjadi media sumber belajar mata pelajaran SKI. Guru juga mudah menayangkan dokumenter-dokumenter SKI. Siswa dapat secara langsung mendapat gambaran dari tayangan tersebut.

Pihak guru atau sekolah sebaiknya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler SKI yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar SKI. Misalnya,

mengunjungi tempat-tempat bersejarah, mesium sejarah, pengumpulan data-data sejarah, dan lain-lain.

Pendidik lebih meningkatkan lagi keprofesionalan dalam hal mengajar, supaya tercipta suasana belajar yang komunikatif dan terhindar dari suasana belajar monoton. Pendidik hendaknya berupaya membantu siswa dalam penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam pembelajaranj SKI.

Siswa selayaknya di hatinya seperti *musyafir* yang kehausan. Yakni, siswa yang kehausan ilmu dan berusaha sekerang mungkin mencari ilmu tanpa kenal lelah. Sikap ini pula yang dicerminkan oleh para generasi umat Islam terdahulu, mereka menjadikan *Al-Qur'an*, hadits, dan sejarah sebagai pelajaran utama dan paling disukai. Hargai gurumu sebagaimana kamu menghormati orang yang kamu kagumi. Patuhi semua perintahnya dan bertanyalah jika kamu kurang paham tentang materi SKI di bagian tertentu, atau bertanya untuk mengembangkan dan memperluas pengetahuanmu tentang materi SKI.

Siswa sebagai pusat kegiatan pembelajaran sebaiknya menyadari tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar dan calon generasi berikutnya sehingga mampu dan menerima dan memahami SKI dengan baik dan menjadikan SKI sebagai salah satu ilmu keagamaan untuk mengambil nilai-nilai positif dan di amalkan dalam hidup di era globalisasi dan sebagi perisai dari penyakit-penyakit budaya barat, berupa pergaulan bebas, judi, minum arak demi menggapai rida Allah Swt.,

Diharapkan data yang ada dalam skripsi ini bermanfaat untuk peneliti berikutnya dalam menyajikan data lebih baik dan lebih lengkap. Menggali

informasi dari individu atau kelompok yang bersangkutan dan memberikan penjelasan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah.